



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan :

1. Besarnya arus hubung singkat yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh nilai impedansi, semakin besar nilai impedansi maka arus hubung singkat yang dihasilkan semakin kecil dan juga sebaliknya.
2. Pada Penyulang Subaru Gardu Induk Kenten gangguan arus hubung singkat : 3 fasa terbesar terjadi di jarak jaringan 0% yaitu sebesar 7.331,42 A, dan gangguan paling kecil terjadi di kilometer 100% yaitu sebesar 1.808,45 A, 2 fasa terbesar terjadi di jarak jaringan 0% yaitu sebesar 3.666,87 A, dan gangguan paling kecil terjadi di kilometer 100% yaitu sebesar 904,22 A, dan 1 fasa terbesar terjadi di jarak jaringan 0% yaitu sebesar 287,42 A, dan gangguan paling kecil terjadi di kilometer 100% yaitu sebesar 254,43 A.
3. Hasil perhitungan waktu kerja Recloser dan OCR (Over Current Relay) menunjukkan bahwa OCR sisi incoming TMS = 0,164 detik, dengan waktu kerja (t) = 0,696 detik, untuk OCR sisi Outging TMS = 0,135 detik, dengan waktu kerja (t) = 0,375 detik, dan yang terakhir Recloser TMS = 0,107 detik, dengan waktu kerja (t) = 0,294 detik.
4. Waktu kerja relay (t) berbeda-beda karena adanya perbedaan nilai TMS dan I set primer relay dan juga disebabkan adanya faktor impedansi saluran.



5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam laporan ini adalah :

Perlu adanya pengecekan dan pemeliharaan berkala juga terhadap peralatan kerja proteksi agar tercapai tingkat proteksi yang andal mengingat peralatan proteksi merupakan salah satu hal penting dalam penyaluran tenaga listrik.